

PENGARUH MEDIA LAGU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 007 SUNGAI PINANG

Ade Lilis Suryani¹, Sukriadi², Muhlis³, Andi Asrafiani Arafah⁴, Muhammad Sultan⁵

^{1 2 3 4}PGSD FKIP Universitas Mulawarman

⁵Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman

[1adelilis30@gmail.com](mailto:adelilis30@gmail.com) [2sukriadi@fkipunmul.ca.id](mailto:sukriadi@fkipunmul.ca.id), [3muhlis@fkipunmul.ca.id](mailto:muhlis@fkipunmul.ca.id),

[4andiasrafianiarafah@gmail.com](mailto:andiasrafianiarafah@gmail.com), [5muhammadsultan812@gmail.com](mailto:muhammadsultan812@gmail.com),

ABSTRACT

The aim of this research is to find out how the use of song media affects the mathematical learning results of students geometric concepts classroom V SD State 007 Sungai Pinang. This research is done using quantitative methods with experimental quasics. The data collection technique used is with tests. The tests used in this research are pre-test and post-test that have been tested for validity and reliability. In this study, the t test was used to analyze data that had been distributed normally and homogeneously. The results of the study showed that the mathematical learning results in the experimental class obtained an average score of 78.25, whereas in the control class the average score was 65.65. The data analysis performed using the t (Independent Sample t-Test) with the program SPSS 25.0 indicated that the sig value (2-tailed) = 0.001. Based on the decision-making of the Independent t-test, H_a was accepted and H_0 was rejected. Therefore, since the sig (2-tailed) is less than 0.05, it can be concluded that there is or is an influence of the media of the song on the mathematical learning outcomes of the student geometric material classroom V SD State 007 Sungai Pinang school year 2023/2024.

Keywords: learning outcomes, song media, learning in elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media lagu berdampak pada hasil belajar matematika siswa materi bangun ruang kelas V SD Negeri 007 Sungai Pinang. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan jenis kuasi eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan tes. Tes yang digunakan pada penelitian ini yaitu *pre-test* dan *post-test* yang telah diuji kevalidan dan reliabilitasnya. Pada penelitian ini, uji t digunakan untuk menganalisis data yang telah berdistribusi normal dan homogen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika di kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 78.25, sedangkan di kelas kontrol rata-rata sebesar 65.65. Hasil analisis data yang dilakukan menggunakan dengan uji t (*Independent Sample t-Test*) dengan program SPSS 25.0 menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) = 0.001. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji *Independent t-test*, H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, karena sig (2-tailed) kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa ada atau terdapat pengaruh media lagu terhadap hasil belajar matematika siswa materi bangun ruang kelas V SD Negeri 007 Sungai Pinang tahun pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Lagu, Pembelajaran di Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Matematika merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan Indonesia. Matematika harus diajarkan kepada siswa di semua tingkat pendidikan, dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.. Namun hingga kini, pembelajaran matematika masih merupakan tantangan yang sulit bagi para siswa. Matematika menjadi fokus utama yang memerlukan peningkatan strategi mengajar guru, metode pembelajaran, serta peningkatan kualitas pendidikan itu sendiri.

Kualitas mengajar guru yang rendah disebabkan oleh kemampuan yang masih kurang dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran. Akibatnya, siswa kesulitan berkonsentrasi dan kurang tertarik untuk belajar karena media pembelajaran yang digunakan tidak menarik. Kondisi ini menyebabkan rendahnya tingkat pemahaman siswa. Penggunaan media berperan cukup penting guna mendukung proses pembelajaran khususnya dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Gusti & Indra, 2020: 3).

Roestiyah (2012: 1) menyatakan bahwa dalam proses

pembelajaran, guru harus memiliki strategi selama proses belajar mengajar sehingga siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sesuai dengan akses pembelajaran yang diinginkan. Guru dapat melakukan proses belajar mengajar dengan baik apabila mereka mempertimbangkan semua faktor internal dan eksternal. Dengan berbagai fungsi dan tanggung jawab, guru adalah komponen penting dari sistem pendidikan. Salah satu tugas utama guru adalah menarik minat dan membimbing proses belajar siswa untuk membangun masyarakat modern yang diharapkan negara. Seorang guru yang kompeten memiliki kemampuan yang dapat membuat kegiatan belajar mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, seorang guru harus menguasai berbagai kiat sehingga dapat lebih mudah mencapai hasil belajar yang maksimal (Handoyo & Arif, 2016: 205).

Hasil yang dicapai seseorang setelah kegiatan belajar disebut hasil belajar. Hasil belajar yang baik akan menunjukkan proses pembelajaran yang baik pula. Ada beberapa faktor yang mendukung kesuksesan dalam proses pembelajaran, salah satunya

adalah peran dalam penggunaan beragam metode, strategi, dan media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran. Penting bagi guru untuk mengoptimalkan sumber daya yang telah disediakan, dengan memperhatikan keterkaitannya dengan perkembangan dan kebutuhan saat ini. Guru memiliki akses terhadap setidaknya alat yang murah dan efisien yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Selain kemampuan menggunakan perangkat atau alat yang tersedia, guru juga perlu mengembangkan kemampuannya untuk menciptakan media pembelajaran baru yang dapat digunakan jika media tersedia belum mencukupi (Setia, 2019: 112).

Media pembelajaran merupakan alat, bahan, atau segala sumber daya yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada siswa selama kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar yang dilakukan di dalam atau di luar kelas sangat memerlukan adanya media. Selain itu, media dapat berguna pula bagi siswa untuk memiliki semangat belajar dan mencapai hasil belajar yang optimal. Apabila proses pembelajaran menyenangkan, siswa

akan lebih memahami materi pembelajaran dengan baik. Oleh sebab itu, untuk membuat proses pembelajaran menyenangkan diperlukan media yang menarik.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan dengan observasi di SD Negeri 007 Sungai Pinang, ditemukan bahwa sekolah tersebut masih memiliki hasil belajar yang rendah di kelas V khususnya pelajaran matematika. Menurut nilai akhir dari rapor semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa banyak siswa tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Terdapat faktor-faktor tertentu menyebabkan hal ini, salah satunya adalah perspektif siswa mengenai pelajaran matematika yang mereka anggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan dan sulit. Pembelajaran matematika tidak hanya berhubungan dengan angka tetapi matematika juga berisi konsep-konsep dan materi yang perlu untuk diingat dan dipahami, sehingga terkesan sebagai mata pelajaran yang sulit. Hal ini membuat siswa lebih tidak tertarik dan bosan untuk mempelajari matematika. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak dipergunakan secara

optimal dan metode pembelajaran sebagian besar hanya berfokus pada ceramah dan demonstrasi, sehingga menurunkan minat dan hasil belajar siswa.

Melihat keadaan yang demikian, guru perlu merancang strategi pembelajaran yang akan membuat siswa tertarik pada pelajaran matematika. Salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, yang biasa disebut *Joyfull Learning*. *Joyfull Learning* adalah pembelajaran yang dirancang yang membuat siswa merasa senang dan tidak membosankan (Djamarah, 2010). Suasana seperti inilah yang membuat fokus siswa pada kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga muncul tingkat perhatian yang tinggi. Tingkat perhatian dan minat yang tinggi ini akan memengaruhi hasil belajar (Salamah et al., 2021: 3). untuk menjadi menyenangkan dan tidak membosankan

Media lagu dapat menjadi salah satu penerapan strategi *joyfull learning* untuk menciptakan ruang belajar dan variasi pembelajaran yang menyenangkan dan asik. Hal ini disebabkan karena hampir semua orang menyukai lagu dan senang

bernyanyi, terutama siswa sekolah dasar yang masih berada di usia bermain. Bernyanyi dapat memberikan rasa puas, kebahagiaan, dan kegembiraan yang mendorong siswa untuk lebih giat dan semangat dalam mengikuti pelajaran. Melalui nyanyian, siswa dapat lebih cepat mempelajari, menguasai, dan mengaplikasikan materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Kegiatan ini juga melatih kemampuan siswa dalam mendengar, bernyanyi, dan berkreasi (Ranuntu & Tulung, 2018: 108). Selain itu, media lagu dapat membantu merangsang pemikiran siswa agar cepat dalam mengingat materi (Tania dkk., 2023: 626). Media yang dapat memengaruhi daya ingat dan pemahaman siswa juga diperoleh dari media lagu ini.

Sejalan dengan Sandri (2018: 3) mengatakan menggunakan lagu sebagai media untuk belajar merupakan salah satu alternatif yang efektif untuk membantu siswa dalam mengingat topik atau materi tertentu. Lagu yang berisi materi tertentu menuntut siswa untuk memudahkan mengingat materi tersebut. Aktivitas pembelajaran akan semakin ringan dengan media ini karena dilakukan dengan bernyanyi, tanpa disadari

siswa belajar sambil bernyanyi dengan lirik yang diubah menjadi materi pelajaran. Pembelajaran dengan media lagu ini yang akhirnya membuat siswa tidak akan merasa kantuk ataupun bosan, bahkan membuat mereka lebih bersemangat untuk belajar. Selanjutnya Tania dkk (2023: 629) dalam penelitiannya media lagu memengaruhi kemampuan kognitif siswa. Hal ini karena media pembelajaran tersebut memungkinkan siswa melibatkan diri secara aktif dalam proses pembelajaran serta kegiatan belajar mengajar lebih interaktif dan menyenangkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana media lagu mempengaruhi hasil belajar Matematika materi bangun ruang kelas V di SD Negeri 007 Sungai Pinang.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis *quasi experiment*, dengan desain *Non-equivalen Control Grup Desain*. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa

kelas V SD Negeri 007 Sungai Pinang. Sampel penelitian ini yaitu dua kelas siswa kelas V SD Negeri 007 Sungai Pinang.

Pemilihan sampel dilakukan dengan menguji beda rata-rata kemampuan awal populasi dengan pre-test yang telah diuji validitasnya. Hasil uji beda rata-rata menggunakan uji *independent t-test* diperoleh bahwa kelas V B dan kelas V C memiliki nilai signifikansi $0,804 > 0,05$. Berdasarkan data tersebut diperoleh bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang setara, maka kelas V B yang berjumlah 26 siswa dan kelas V C yang berjumlah 26 siswa digunakan sebagai sampel penelitian. Kelas V B menjadi kelas eksperimen yang diberikan perlakuan, sedangkan kelas V C sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional.

Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik tes. Tes berupa *pre-test* yang diberikan sebelum pemberian perlakuan dan *post-test* yang diberikan setelah perlakuan dilakukan. *Pre-test* dan *post-test* terdiri dari empat indikator dan berjumlah 20 butir soal pilihan ganda mengenai materi bangun ruang kelas V. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji-t. Namun, uji pra-syarat harus

dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan uji-t, yaitu dengan uji normalitas dan homogenitas. Kedua uji tersebut adalah syarat untuk melakukan uji hipotesis, data yang digunakan harus berdistribusi normal dan bersifat homogen.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah H_0 yang berarti tidak terdapat pengaruh media lagu terhadap hasil belajar matematika siswa materi bangun ruang kelas V SD Negeri 007 Sungai Pinang, dan H_a menyatakan bahwa terdapat pengaruh media lagu terhadap hasil belajar matematika siswa materi bangun ruang kelas V SD Negeri 007 Sungai Pinang. Uji hipotesis pada penelitian ini digunakan dua uji-t, yaitu uji *paired t-test* dan *independent t-test*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian tentang Pengaruh Media Lagu Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Bangun Ruang Kelas V SD Negeri 007 Sungai Pinang diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil uji validitas dan reliabilitas soal yang diujikan kepada siswa pada uji instrumen diperoleh bahwa terdapat 20 butir soal pilihan ganda untuk divalidasi

dan hanya 14 soal yang valid dengan syarat taraf signifikansi adalah 5%.

Tabel 1. Hasil rekapitulasi uji validitas soal

Indikator	Nomor Soal	Soal Valid
Mengidentifikasi sifat-sifat kubus dan balok	1, 2, 3, 4, 5, dan 6	1, 2, 4, dan 5
Mengkategorikan kubus dan balok berdasarkan ciri/sifat khusus	7, 8, 9, 10, 11, dan 12	7, 8, 10, dan 11
Menentukan volume kubus dan balok	13, 14, 15, dan 16	13, 15, dan 16
Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan volume kubus dan balok	17, 18, 19, dan 20	18, 19, dan 20
Total		14 soal

Untuk uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha* diperoleh nilai 0,680 dengan tingkat reliabilitas tinggi.

Setelah uji instrumen selesai, soal dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa, baik untuk *pre-test* maupun *post-test*. Berikut rekapitulasi nilai *pre-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Pre-Test Hasil Belajar Siswa

Data	Eksperimen	Kontrol
Nilai Tertinggi	92.86	92.86
Nilai terendah	28.67	42.86
Rata-Rata	62.20	60.97

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa nilai rata-rata *pre-test*

di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol masih di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Ketika pre-test telah dilakukan, selanjutnya adalah melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Peneliti mengajar di V B sebagai guru di kelas eksperimen sedangkan wali kelas V C mengajar di kelas kontrol karena dilakukan secara konvensional.

Pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan menggunakan media lagu. Media lagu yang digunakan yaitu lagu "Naik Becak" untuk lagu sifat-sifat kubus dan balok, serta lagu "Naik Kereta Api" untuk lagu rumus volume kubus dan balok. Pembelajaran di kelas kontrol dilakukan dua kali pertemuan pula oleh guru wali kelas dengan menggunakan media konvensional. Setelah dilakukan pembelajaran di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol, kedua kelas tersebut diberi soal *post-test* untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberi pembelajaran di kelas. Berikut rekapitulasi nilai hasil *post-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 3. Post-Test Hasil Belajar Siswa

Data	Eksperimen	Kontrol
Nilai Tertinggi	100	92.86

Nilai terendah	57.14	35.71
Rata-Rata	78.52	65.62

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa nilai rata-rata *post-test* di kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan nilai rata-rata di kelas kontrol.

Setelah nilai *pre-test* dan *post-test* didapat, dilakukan pra-syarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas sebelum dilakukan uji hipotesis. Hasil uji normalitas dan homogenitas menyatakan bahwa data yang didapat selama penelitian berdistribusi normal dan bersifat homogen.

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas yang diperoleh, maka uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dapat dilakukan. Uji hipotesis yang digunakan oleh peneliti berupa uji *Paired t-test* dan uji *Independent t-test*. Berikut hasil uji *paired t-test* yang telah dilakukan:

Tabel 4. Hasil Uji Paired T-test

Variabel Pasangan	Sig (2-tailed)
Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen	0,000
Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol	0,019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil *output paired t-test pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen diperoleh *sig (2-tailed) = 0,000* dan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan pada rata-rata

hasil *pre-test* dan *post-test* di kelas eksperimen. Hasil *pre-test* dan *post-test* di kelas kontrolpun diperoleh *sig (2-tailed)* = 0,019, dimana $0,019 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* di kelas kontrol berbeda.

Selanjutnya uji *independent t-test* digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua sampel yang tidak berpasangan yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut hasil uji *independent t-test post-test*:

Tabel 5. Hasil Uji Independent Post-Test

No	Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	N	26	26
2.	Rata-Rata Nilai PostTest	78,25	65,65
3.	Nilai Sig. (2-tailed)	0,001	
	Kesimpulan	0,001 < 0,05	
	Keputusan	H_α diterima H_0 ditolak	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh *sig (2-tailed) equal variances assumed* = 0,001 dan $0,001 < 0,05$ maka H_α diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil *post-test* antara kelas eksperimen dan kontrol.

Perbedaan rata-rata nilai di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat terlihat jelas ketika nilainya dibandingkan. Nilai rata-rata *post-test*

yang diperoleh siswa di kelas eksperimen sebesar 78,25 yang awal nilai *pre-test* diperoleh sebesar 62,20. Selain itu, nilai rata-rata *post-test* yang diperoleh siswa di kelas kontrol yaitu 65,25 dengan nilai *pre-test* sebesar 60,97. Berdasarkan perbedaan nilai tersebut, terlihat selisih nilai *post-test* yang cukup tinggi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hal ini tidak lepas karena adanya penggunaan media lagu pada proses pembelajaran di kelas eksperimen. Media lagu yang digunakan untuk menginformasikan sifat-sifat pada kubus dan balok, serta rumus volume kubus dan balok. Media ini bergantung pada indera pendengaran yang mana sesuai dengan karakteristik media audio. Media ini dikemas dalam bentuk melodi yang menyebabkan media ini dapat membantu siswa menerima dan menyimpan informasi verbal yang diberikan guru (Maulidiyah, 2019: 8).

Terdapat temuan dari pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian menggunakan media lagu di kelas eksperimen adalah antusias siswa yang besar terhadap pembelajaran yang berlangsung dibandingkan

dengan kelas kontrol yang tidak memunculkan antusiasme yang besar selama proses pembelajaran. Penggunaan media lagu dengan bernyanyi saat pembelajaran berlangsung meningkatkan semangat dan keaktifan belajar siswa. Antusias, semangat, dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran membuat materi yang diajarkan cepat untuk masuk dan dipahami oleh siswa, dengan bantuan media lagu yang menggunakan nada lagu anak-anak memudahkannya juga untuk menghafal materi. Hal inipun menyebabkan dan memengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih tinggi. Terlihat pada hasil post-test kelas eksperimen dan kontrol. Rata-rata nilai di kelas eksperimen telah mencapai KKM, sedangkan rata-rata nilai di kelas kontrol masih berada di bawah KKM.

Hal ini sejalan dengan penelitian Maulidiyah (2019: 9) bahwa minat siswa terhadap pembelajaran melalui media lagu yaitu ketika siswa memiliki kesempatan untuk bernyanyi sambil belajar. Selain itu, karena siswa telah terbiasa bernyanyi ketika belajar, penggunaan media lagu yang mudah dan familiar memudahkan siswa untuk mengikuti nyanyian dari lagu

tersebut. Penelitian ini juga terbukti sejalan dengan penelitian relevan yang telah dilakukan oleh Sandri (2018) dari pengujian hasil hipotesis melalui uji *independent t-test* didapatkan bahwa terdapat perbedaan terhadap hasil belajar di kelas yang diberikan perlakuan media lagu dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media lagu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa materi bangun ruang kelas V SD Negeri 007 Sungai Pinang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media lagu dalam proses pembelajaran matematika berdampak lebih besar pada hasil belajar siswa dibandingkan dengan hanya menggunakan buku sebagai media konvensional dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena penggunaan media lagu selama proses pembelajaran dapat menarik minat dan perhatian siswa, sehingga mereka lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian dari pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent t-test* menunjukkan bahwa nilai *sig (2-tailed)* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah sampel sebanyak 52 adalah sebesar 0,001. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji *Independent t-test*, apabila nilai *sig (2-tailed)* < 0.05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, karena nilai *sig (2-tailed)* yang didapat lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media lagu terhadap hasil belajar siswa materi bangun ruang kelas V SD Negeri 007 Sungai Pinang tahun pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk media lagu yang digunakan mencakup semua tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Peneliti juga menyarankan untuk mencoba media lagu di mata pelajaran lain seperti IPA dan IPS.

DAFTAR PUSTAKA

Firda Maulidiyah. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Lagu Model Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 07, 9–25.

Gusti, A. G. A., & Indra Martha Rusmana. (2020). Pengembangan Media Lagu Rumus Matematika Berbasis Audio Player Untuk Kelas Vi Sd/Sederajat. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 1(3), 140–152. <https://doi.org/10.46306/lb.v1i3.28>

Handoyo, H. B., & Arif Rahman Hakim. (2016). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Jam Sudut Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JKMP (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 1(2), 204–214. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/jkpm.v1i2.1188>

Ranuntu, G. C., & Tulung, G. J. (2018). Peran lagu dalam pengajaran bahasa inggris tingkat dasar. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 4(1), 99–110.

Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Salamah, U., Taufiq, M., Akhwani, A., & Nafi'ah, N. (2021). META ANALISIS PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JOYFUL LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 13(1), 114–121. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v13i1.1125>

Sandri, M. (2018). Pengaruh Media Lagu Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Sifat-Sifat Bangun Datar Siswa Kelas 5 SD Negeri 5 Kota Bengkulu. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 2(1), 1.

<https://doi.org/10.33603/jnpm.v2i1.698>

Setia, R. (2019). Manajemen Kepala Sekolah dalam Pengembangan Penggunaan Media Pembelajaran. *Al-Mujaddid*, 1(2), 99–116.

Tania, A. N., Uswatun, D. A., & Sutisnawati, A. (2023). Pengaruh Media Lagu terhadap Kemampuan Kognitif Siswa dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 625–632. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.946>